

Pengujian Fungsional *Form* Daftar pada Web Wattpad Menggunakan Metode *Black Box Testing*

Salwa Khairu Mista^{1*}, Kaylatifa Zahabiy², dan Kharismadila Rizky Putri.³

^{1,2,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Jakarta

Abstrak. Penelitian ini membahas pengujian fungsional pada *form* daftar (*sign-up form*) di situs web Wattpad dengan menggunakan metode *Black Box Testing*. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa seluruh fungsi *input* dan validasi pada *form* berjalan sesuai spesifikasi serta mampu menangani berbagai variasi data yang dimasukkan pengguna. Pengujian dilakukan dengan pendekatan *Equivalence Partitioning*, di mana berbagai skenario uji (*test case*) dibuat berdasarkan kombinasi *input* valid dan tidak valid, seperti pengisian kolom kosong, *format* email salah, panjang kata sandi kurang dari ketentuan, serta ketidaksesuaian konfirmasi kata sandi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berhasil menampilkan pesan kesalahan dengan tepat pada setiap *input* yang tidak valid, dan menerima data dengan benar ketika seluruh *input* valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *form* daftar Wattpad telah berfungsi dengan baik secara fungsional, memenuhi aspek validasi *input*, serta siap digunakan oleh pengguna tanpa menimbulkan kesalahan sistem.

Kata kunci—*Black Box Testing; Form Daftar; Wattpad; Validasi Input; Equivalence Partitioning*

1. PENDAHULUAN

Wattpad merupakan salah satu platform daring terbesar di dunia yang menyediakan layanan menulis dan membaca cerita digital secara gratis. Platform ini telah digunakan oleh jutaan pengguna untuk berbagi karya tulis, membaca cerita dari berbagai genre, serta berinteraksi dalam komunitas literasi global. Dalam penggunaannya, sistem Wattpad mengharuskan pengguna untuk melakukan proses daftar (registrasi) sebagai langkah awal untuk mengakses fitur-fitur personal seperti penyimpanan cerita, pembuatan koleksi, dan aktivitas sosial lainnya [1].

Dalam pengembangan perangkat lunak berbasis web, proses pengujian (*software testing*) memiliki peranan yang sangat penting. Pengujian berfungsi untuk mendeteksi kesalahan atau cacat sistem sebelum perangkat lunak digunakan oleh pengguna secara luas. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam tahap pengujian adalah *Black Box Testing*, yaitu metode pengujian yang berfokus pada hasil keluaran sistem berdasarkan masukan yang diberikan, tanpa memperhatikan proses atau struktur kode di dalamnya [2].

Fitur *daftar* merupakan komponen penting dari sebuah sistem berbasis pengguna (*user-based system*). Kesalahan dalam proses validasi *input* pada fitur ini dapat menyebabkan gangguan fungsionalitas, menurunkan kepercayaan pengguna, hingga menimbulkan risiko keamanan data. Sebagai contoh, kesalahan validasi pada kolom email atau kata sandi dapat mengakibatkan pengguna gagal masuk, bahkan membuka peluang terjadinya akses tidak sah terhadap akun [3]. Oleh sebab itu, diperlukan pengujian yang mendalam untuk memastikan bahwa fitur tersebut bekerja secara optimal dan aman.

Metode *Black Box Testing* memberikan pendekatan yang efektif untuk menguji fungsionalitas antarmuka pengguna (*user interface*) tanpa harus memahami kode sumber aplikasi. Dengan menguji berbagai variasi *input* baik valid maupun tidak valid pengujian dapat menilai sejauh mana sistem mampu menampilkan keluaran sesuai dengan harapan [4]. Pendekatan ini sangat cocok diterapkan pada pengujian *form daftar*, yang memiliki pola *input* dan validasi yang jelas [5].

* Corresponding author: slwkhair@email.com

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menguji sejauh mana sistem Wattpad dapat memproses *input* pengguna secara benar pada *form* daftar. Melalui penerapan metode *Black Box Testing*, diharapkan hasil pengujian ini dapat memberikan gambaran mengenai keandalan sistem, serta menjadi acuan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas fitur autentikasi pengguna pada Wattpad.

2. METODOLOGI

Bagian Metode yang digunakan adalah *Black Box Testing* dengan pendekatan *Equivalence Partitioning*. Pengujian dilakukan dengan memberikan variasi *input* untuk mengamati apakah sistem menghasilkan output yang sesuai dengan ekspektasi [6]. Pendekatan ini memudahkan penguji untuk menemukan kesalahan fungsi tanpa perlu memahami kode internal aplikasi [5].

Objek yang diuji dalam penelitian ini adalah *form* daftar pada situs *web* Wattpad (www.wattpad.com). *Form* daftar terdiri dari kolom Email, Username, Tanggal Lahir (Bulan, Hari, Tahun), Kata Ganti (*optional*), Password, dan *Re-enter Password*. Pengujian dilakukan dengan membuat beberapa *test case* untuk menguji keakuratan validasi *input* dan respons sistem terhadap data yang valid maupun tidak valid.



Email

Masukkan email

Nama pengguna dari yang menggunakan

Masukkan nama pengguna

Tanggal lahir

Bulan H T

Kata ganti (opsional)

Kata ganti (opsional)

Kata sandi

Kata sandi Tampilkan

Masukkan kembali kata sandi

Masukkan kembali kata sandi Tampilkan

☐ Ya, saya ingin menerima email promosi dari Wattpad. (opsional)
Dapatkan rekomendasi cerita, pengumuman, penawaran, dan lainnya melalui email.
Berhenti berlangganan kapan saja.

☐ Ya, saya telah membaca dan menyetujui **Ketentuan Layanan** dan **Kebijakan Privasi** Wattpad.

Daftar dengan email

Gambar 1 Halaman *form* daftar.

Berikut rancangan *test case* untuk pengujian *form* daftar pada Wattpad:

Tabel 1 *Test case form* daftar wattpad.

ID	Aksi Pengujian	Hasil yang Diharapkan
T001	Mengosongkan semua kolom lalu menekan tombol Daftar	Sistem menolak <i>input</i> dan menampilkan pesan peringatan bahwa kolom wajib diisi.
T002	Mengisi Email tidak valid dan <i>password</i> valid, lalu menekan Daftar	Sistem menolak <i>input</i> dan menampilkan pesan “Email tidak valid”.

ID	Aksi Pengujian	Hasil yang Diharapkan
T003	Mengisi Email valid, namun <i>password</i> terlalu pendek (kurang dari 6 karakter)	Sistem menolak <i>input</i> dan menampilkan pesan “ <i>Password</i> terlalu pendek”.
T004	Mengisi semua kolom dengan benar, tetapi <i>Re-enter Password</i> tidak sama dengan <i>Password</i>	Sistem menolak <i>input</i> dan menampilkan pesan “ <i>Password</i> tidak cocok”.
T005	Mengisi semua kolom wajib dengan benar dan valid	Sistem menerima <i>input</i> dan akun berhasil dibuat.

3. HASIL DAN DISKUSI

Setelah *test case* disusun, pengujian dilakukan langsung pada situs *web* Wattpad. Hasil pengujian dicatat dan dibandingkan dengan hasil yang diharapkan. Data hasil pengujian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil pengujian *form* daftar wattpad.

ID	Aksi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
T001	Mengosongkan semua kolom lalu menekan tombol Daftar	Sistem menolak <i>input</i> dan menampilkan pesan peringatan bahwa kolom wajib diisi.	Sesuai harapan	Valid
T002	Mengisi Email tidak valid dan <i>password</i> valid, lalu menekan Daftar	Sistem menolak <i>input</i> dan menampilkan pesan “Email tidak valid”.	Sesuai harapan	Valid
T003	Mengisi Email valid, namun <i>password</i> terlalu pendek (kurang dari 6 karakter)	Sistem menolak <i>input</i> dan menampilkan pesan “ <i>Password</i> terlalu pendek”.	Sesuai harapan	Valid
T004	Mengisi semua kolom dengan benar, tetapi <i>Re-enter Password</i> tidak sama dengan <i>Password</i>	Sistem menolak <i>input</i> dan menampilkan pesan “ <i>Password</i> tidak cocok”.	Sesuai harapan	Valid
T005	Mengisi semua kolom wajib dengan benar dan valid	Sistem menerima <i>input</i> dan akun berhasil dibuat.	Sesuai harapan	Valid

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh skenario berhasil dijalankan sesuai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem validasi *form* daftar pada Wattpad telah bekerja dengan baik, baik dalam mendeteksi kesalahan input maupun dalam menerima data yang benar. Secara umum, fitur daftar dan login Wattpad telah memenuhi aspek fungsionalitas dengan baik.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *form* daftar (*sign-up form*) pada website Wattpad sudah berfungsi dengan baik sesuai dengan skenario uji yang dibuat. Dengan metode *Black Box Testing* dan teknik *Equivalence Partitioning*, sistem terbukti mampu menolak input yang salah atau tidak lengkap, seperti kolom yang dikosongkan, format email yang tidak sesuai, *password* yang terlalu pendek, dan *password* konfirmasi yang tidak sama. Selain itu, ketika semua data diisi dengan benar, sistem dapat menerima input dan membuat akun baru tanpa ada masalah. Hal ini menunjukkan bahwa fitur daftar di Wattpad telah berjalan sesuai fungsinya.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *form* daftar (*sign-up form*) pada website Wattpad sudah berfungsi dengan baik sesuai dengan skenario uji yang dibuat. Dengan metode *Black Box Testing* dan teknik *Equivalence Partitioning*, sistem terbukti mampu menolak input yang salah atau tidak lengkap, seperti kolom yang dikosongkan, format email yang tidak sesuai, *password* yang terlalu pendek, dan *password* konfirmasi yang tidak sama. Selain itu, ketika semua data diisi dengan benar, sistem dapat menerima input dan membuat akun baru tanpa ada masalah. Hal ini menunjukkan bahwa fitur daftar di Wattpad telah berjalan sesuai fungsinya.

Pengujian ini juga membuktikan bahwa Wattpad memiliki sistem validasi yang baik dalam membantu pengguna mengisi data dengan benar serta melindungi keamanan informasi mereka. Sistem sudah memberikan pesan peringatan yang jelas jika ada kesalahan input, sehingga pengguna bisa memperbaikinya dengan mudah. Dapat disimpulkan bahwa *form* daftar Wattpad sudah bekerja dengan benar, aman, dan

mudah digunakan. Hasil ini bisa menjadi dasar untuk pengembangan dan peningkatan fitur di masa mendatang agar pengalaman pengguna semakin baik dan sistem semakin aman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan satu tim yang telah memberikan arahan serta dukungan selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Universitas Pancasila yang telah menyediakan fasilitas untuk menunjang terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Januarta and I. N. T. A. Putra, “*UJI KEMUDAHAN PENGGUNAAN WATTPAD: STUDI USABILITY UNTUK PENGGUNA BARU DENGAN METODE SUS*,” Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, **vol. 13**, no. 2, Apr. 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i2.6443.
- [2] M. T. Abdillah et al., “*Implementasi Black box Testing dan Usability Testing pada Website Sekolah MI Miftahul Ulum Warugunung Surabaya*,” Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual, vol. 8, no. 1, Jul. 2023.
- [3] M. S. Azis et al., “*Implementasi Form Log In pada Aplikasi Excel untuk Meningkatkan Keamanan Data*,” PRAWARA Jurnal Abdimas, **vol. 2**, no. 3, Jul. 2023.
- [4] H. Dwi Saputra, M. Muauwanah, M. Afifudin, M. Yoga Pratama Chusnani, P. Studi Teknologi Informasi, and P. Negeri Jember, “*Implementasi Pengujian Black Box pada Form Login E-Learning di Universitas Airlangga*,” Jurnal Sistem Informasi, Manajemen dan Teknologi Informasi, **vol. 2**, no. 2, Jul. 2024.
- [5] R. Fauzan and T. Chamidy, “*PENGUJIAN BLACKBOX PADA WEB E-COURSE MENGGUNAKAN KATALON STUDIO*,” Jurnal Perangkat Lunak, **vol. 7**, no. 2, pp. 111–121, Jun. 2025.
- [6] M. A. Ridwan and I. Nuryasin, “*PENGUJIAN BLACK BOX PADA WEBSITE BJS PROPERTY MENGGUNAKAN TEKNIK EQUIVALENCE PARTITIONING*,” JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering), vol. 8, no. 1, pp. 65–74, Jun. 2024, doi: 10.35145/joisie.v8i1.4171.